



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241027

Nama Mahasiswa : Dayu kartika sari rusanti

Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.

Dosen Pembimbing (1) : Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.

Dosen Pembimbing (2) : Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.

Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH EDUKASI KELUARGA BERENCANA DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN KB PASCA PERSALINAN PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS PANINGGARAN**

Abstrak : Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan masyarakat, khususnya kelompok ibu usia reproduksi (Pardosi et al., 2021a). Data World Health Organization (WHO) bahwa kematian ibu saat hamil dan melahirkan mencapai 287.000 kasus di dunia setiap tahunnya (WHO, 2024). AKI di Indonesia mencapai 4.005 kasus pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023 (BPS, 2024). AKI di Jawa Tengah mencapai 438 kasus pada tahun 2023, dimana AKI di kabupaten Pekalongan sebanyak 34 kasus. Kabupaten Pekalongan menduduki peringkat kedua kasus AKI tertinggi di Jawa Tengah pada tahun 2023 (Dinkesprov Jateng, 2023). Salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu mengurangi rasio kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (United Nation, 2023). Upaya percepatan penurunan AKI salah satunya dengan program Keluarga Berencana (KB). KB bertujuan untuk mencegah kehamilan 4 terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak dan terlalu sering), kehamilan yang tidak diinginkan, penundaan usia kehamilan, serta mengatur jarak antar kehamilan (Ruhanah et al., 2023). KB adalah salah satu pilar "safe motherhood" di Indonesia yang efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, keselamatan ibu dan anak, serta perempuan. KB berperan untuk mengendalikan fertilitas yang membutuhkan metode kontrasepsi berkualitas agar dapat meningkatkan kesehatan reproduksi, serta kesehatan seksual (Pardosi et al., 2021).

Periode pasca persalinan langsung (dalam 48 jam sesudah melahirkan) merupakan waktu yang ideal untuk melakukan KB karena pada periode ini dipastikan tidak terjadi kehamilan (Ruhanah et al., 2023). KB pasca persalinan (KBPP) merupakan penggunaan KB setelah bersalin hingga 42 hari setelah bersalin untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan dan mengatur jarak kelahiran, sehingga AKI dapat ditekan (BKKBN, 2020). Penggunaan KB pasca persalinan di Indonesia masih rendah mencapai 56,6% pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). KB pasca persalinan di Jawa Tengah mencapai 253.812 akseptor (54,8%), sedangkan di Kabupaten Pekalongan sebanyak 11.448 akseptor (Dinkes

Jateng, 2023).

Ibu sebaiknya dimotivasi untuk memulai metode kontrasepsi pada periode pasca persalinan untuk mencegah ibu lupa untuk melakukan KB karena sibuk merawat bayinya (BKKBN, 2021). Pelayanan KB pasca persalinan sangat penting karena kembalinya kesuburan seorang ibu sesudah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada ibu yang menyusui. Ovulasi pertama pada ibu yang tidak menyusui dapat terjadi pada 34 hari pasca persalinan, bahkan dapat terjadi lebih awal (Amelia Yektingtyastuti, 2024). Hal tersebut dapat menyebabkan wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD/unwanted pregnancy) pada waktu yang dekat dengan kehamilan sebelumnya. Kontrasepsi seharusnya sudah digunakan sebelum melakukan aktivitas seksual, sehingga seorang wanita sebaiknya menggunakan kontrasepsi seawal mungkin setelah persalinan (Niam et al., 2022).

Pelayanan kontrasepsi meliputi pemasangan alat kontrasepsi, penanganan efek samping, komplikasi dan kegagalan, serta konseling KB menggunakan alat bantu pengambilan keputusan (APBK) (Yuliani et al., 2023). Jenis KB pasca salin yaitu kondom, pil KB, suntik KB, IUD dan implant. (Rahmadana et al., 2024). Pengambilan keputusan pemilihan kontrasepsi membutuhkan pemahaman ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi yang aman dan tepat sesuai kebutuhan pasca persalinan (Khikmi et al., 2025). Penelitian Pardosi et al (2021) bahwa minat ibu menggunakan kontrasepsi pasca persalinan masih rendah (38,8%). Faktor yang mempengaruhi minat ibu dalam menggunakan KB pasca persalinan antara lain umur, jumlah anak, metode kontrasepsi, dukungan suami, pengetahuan, konseling dan keterpaparan dengan media informasi (Pardosi et al., 2021).

Komunikasi, informasi dan edukasi yang berkualitas antara klien dan tenaga kesehatan, terutama bidan merupakan salah satu kunci yang menentukan keberhasilan program KB. (Khikmi et al., 2025). Edukasi tentang KB pasca persalinan perlu dilakukan sedini mungkin agar pengambilan keputusan dari calon akseptor dapat lebih terpicu dengan mantap baik dari diri sendiri maupun suami (Anwar et al., 2023). Bidan diharapkan dapat memberikan edukasi yang efektif tentang KB pasca persalinan, termasuk kekurangan dan kelebihan untuk membantu ibu dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan alat kontrasepsi yang aman dan tepat. (Ake et al., 2020). Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan sikap positif, minat, perubahan perilaku kesehatan yang positif, serta membantu dalam pengambilan keputusan (Wahyudi et al., 2024). Salah satu alternatif media edukasi tentang KB yang menarik dan lebih mudah diingat yaitu dengan menggunakan video (Ake et al., 2020). Penelitian Anwar et al (2023) menyatakan bahwa ada pengaruh edukasi tentang KB dengan media video terhadap minat ibu menggunakan KB pasca persalinan dibandingkan media booklet.

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Paninggaran kabupaten Pekalongan diperoleh data akseptor KB pasca persalinan pada tahun 2024 sebanyak 303 orang, dimana pengguna KB suntik sebanyak 250 orang, implant sebanyak 38 orang, AKDR sebanyak 9 orang dan MOW sebanyak 6 orang. Akseptor KB pasca persalinan pada bulan Januari – Februari 2025 sebanyak 98 orang, dimana pengguna suntik KB

sebanyak 79 orang, implant sebanyak 10 orang, MOW sebanyak 5 orang dan AKDR sebanyak 4 orang. Keterangan dari Bidan Koordinator bahwa minat ibu bersalin untuk melakukan KB pasca persalinan masih rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu yang masih rendah, kurangnya dukungan suami, serta pelaksanaan konseling KB yang memang belum dilakukan secara optimal oleh bidan karena tingginya beban kerja bidan. Keterangan dari 3 ibu bersalin bahwa mereka masih menunda menggunakan KB karena merasa bahwa belum diharuskan segera berKB setelah melahirkan karena belum bisa berhubungan suami istri pasca melahirkan, menunda berKB karena takut mengganggu ASI dan takut dengan efek samping KB.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena rendahnya minat ibu bersalin untuk melakukan KB pasca persalinan, serta edukasi tentang KB pasca persalinan oleh tenaga kesehatan yang masih kurang optimal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Edukasi Keluarga Berencana Dengan Media Video Terhadap Pengambilan Keputusan Penggunaan KB Pasca Persalinan Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Paninggaran Kabupaten Pekalongan"

Tanggal Pengajuan : 23/03/2025 08:11:59

Tanggal Acc Judul : 29/03/2025 04:23:57

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Minggu,23/03/2025 09:14:56	Mohon bimbingan dalam pengajuan judul skripsi PENGARUH EDUKASI KELUARGA BERENCANA DENGAN MEDIA VIDIO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN KB PASCA PERSALINAN PADA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS PANINGGARAN	Dayu kartika sari rusanti
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Kamis,17/04/2025 15:41:27	Bimbingan bab 1 dilanjutkan bab 2 dan 3	Dayu kartika sari rusanti
3	Senin,28/04/2025 11:33:25	assalamualaikum ,mohon bimbingan Bab 1 dan bab 2.terimakasih	Dayu kartika sari rusanti

4	Senin,28/04/2025 12:14:40	susunan bab 2 nya: Edukasi, media video, KB/KB Pasca salin/nifas, Sikap. Gambar kerangka teori dan kerangka konsep. Lanjut susun bab 3	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
5	Selasa,06/05/2025 20:49:29	Assalamualaikum ibu ,mohon bimbingan bab 1,II,III,terimakasih	Dayu kartika sari rusanti
6	Kamis,08/05/2025 21:01:42	perbaiki sesuai comment review	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
7	Jumat,16/05/2025 17:48:32	assalamualaikum ibu,ijin mengirimkan revisi bab 1,2,3 mohon bimbingan lebih lanjut,terimakasih	Dayu kartika sari rusanti
8	Selasa,27/05/2025 13:21:26	perbaiki kerangka konsep	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
9	Senin,19/05/2025 14:54:42	assalamualaikum ibu .ijin mengirimkan kuesioner,mohon bimbingan lebih lanjut.trimakasih	Dayu kartika sari rusanti
10	Senin,19/05/2025 14:58:07	assalamualaikum ibu ijin mengirimkan kuesioner.mohon bimbingan lebih lanjut.terimakasih	Dayu kartika sari rusanti
11	Selasa,27/05/2025 13:20:59	kuesionernya mohon disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti	Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
12	Senin,09/06/2025 21:08:33	Assalamualaikum.mohon maaf ibu ijin mengirimkan refisi kuesioner.mohon koreksi lebih lanjut.terimakasih	Dayu kartika sari rusanti
13	Rabu,23/07/2025 08:19:17	assalamualaikum,selamat pagi ibu,ijin mengirimkan hasil tabulasi	Dayu kartika sari rusanti
14	Rabu,23/07/2025 08:20:17	berikut kami kirimkan hasil spss	Dayu kartika sari rusanti
15	Rabu,23/07/2025 08:22:06	berikut juga kami kirimkan bab 1-5 mohon koreksi dan masukan lebih lanjut.terimakasih	Dayu kartika sari rusanti
16	Rabu,30/07/2025 11:05:59	assalamualaikum.nyuwun sewu ibi ijin mengirimkan skripsi refisi bab 1-5 mohon koreksi daqn bimbingan	Dayu kartika sari rusanti

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang , 30 Juli 2025

7/30/25, 5:12 PM

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Dayu kartika sari rusanti
(NIM: 157241027)

Dosen Pembimbing (1)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)

Dosen Pembimbing (2)



Eti Salafas, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0625118001)